

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pemasaran Pulau Sikuai yang diterapkan terhadap kepuasan berkunjung. Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah diferensiasi produk dengan X yang terdiri dari (X1) *performance*, (X2) *features* dan (X3) *style and design*. Kepuasan berkunjung sebagai Y merupakan variabel tidak bebas (*dipenden*) yang terdiri dari ekspektasi dan persepsi. Variabel yang diteliti yaitu diferensiasi produk terhadap kepuasan berkunjung. Objek penelitian adalah tanggapan responden mengenai diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung, sedangkan unit analisis atau responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Pulau Sikuai Sumatera Barat.

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) adalah diferensiasi produk (X) yang memiliki tiga indikator *features*, *performance*, *style and design*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan atas tujuan penelitiannya adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian

deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti sistematis, faktual, dan akurat (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:29). Penelitian deskriptif menurut Sugiana (2008:37) adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan mendapatkan gambaran untuk memperoleh gambaran tentang variabel.

Penelitian ini terdiri dari empat tujuan. Tujuan penelitian pertama, yaitu mendapatkan informasi bagaimana pengaruh dari diferensiasi produk untuk Pulau Sikuai. Tujuan penelitian kedua yaitu bagaimana meningkatkan kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai. Tujuan penelitian ketiga yaitu bagaimana diferensiasi produk terhadap peningkatan kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai, menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian keempat, yaitu untuk mengetahui apakah peningkatan kepuasan berkunjung merupakan dampak dari diferensiasi produk, menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif seperti dikemukakan oleh Churchil (2007:129) bahwa biasanya dituntun oleh hipotesis awal. Lebih jauh, Churchil menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan penentuan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan antara dua variabel. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2006:63). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk

mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti (Sekaran,2006:158).

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh pemasaran dengan menerapkan diferensiasi produk terhadap kepuasan pengunjung yang datang di Pulau Sikuai Sumatera Barat.

Berdasarkan jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif survey* dan metode *explanatory survey*.

Menurut Kerlinger, yang dikutip oleh Sugiyono (2010:7), yang dimaksud metode survei yaitu:

Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif. Distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Pendekatan yang paling cocok untuk mngumpulan informasi deskriptif yaitu dengan menggunakan penelitian survey (Kotler dan Amstrong, 2007:161). Dalam penelitian survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dengan demikian, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 2005:3)

Aaker, Kumar dan Day (2008:226) mengemukakan dua keuntungan dari penelitian survey. Pertama, penelitian survey dapat mengumpulkan data yang banyak mengenai responden individu dalam suatu waktu. Kedua, penelitian

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

survey dapat dilakukan untuk tujuan penelitian deskriptif maupun kausal. Adapun metode survey yang peneliti gunakan adalah langsung membagikannya kepada pengunjung dan mengumpulkannya kembali.

Analisis data dalam penelitian ini dinamakan analisis *cross sectional*, karena pengumpulan data dilakukan pada satu kurun waktu (*at a point of time*) yakni kurang dari satu tahun. Metode *cross-sectional* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak kesinambungan dalam jangka waktu panjang).

3.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung. Secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub variabel	Konsep Variabel/ sub variabel	Indikator	Ukuran	skala	Nomor Kuesioner
Diferensiasi produk (X)	Tindakan merancang serangkaian perbedaan yang berarti untuk membedakan produk yang ditawarkan perusahaan dengan produk yang ditawarkan pesaing. (Kotler dan Amstrong, 2011:211)				
<i>Features</i> (X1)	Produk dapat ditawarkan dengan beberapa keistimewaan, karakteristik yang melengkapi fungsi dasar produk berbasis ramah lingkungan. Kotler dan Amstrong (2011:230)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keindahan alam di Pulau Sikuai. 2. Kepentingan jalur evakuasi bencana alam di Pulau Sikuai. 3. Penggunaan transportasi ramah lingkungan 4. Menjaga keberagaman flora dan fauna di Pulau Sikuai. 5. Penghematan energi dan pembuangan limbah yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat menjaga keindahan alam di Pulau Sikuai. 2. Tingkat pemanfaatan jalur evakuasi bencana alam di Pulau Sikuai. 3. Tingkat pemanfaatan transportasi rendah polusi 4. Tingkat menjaga keberagaman flora dan fauna di Pulau Sikuai. 5. Tingkat penggunaan energi ramah dan sistem pembuangan. 	<i>Ordinal</i>	III.A.1
				<i>Ordinal</i>	III.A.2
				<i>Ordinal</i>	III.A.3
				<i>Ordinal</i>	III.A.4
				<i>Ordinal</i>	III.A.5

		6. Memanfaatkan pemandu lokal 7. Melakukan aksi konservasi	6. Tingkat jumlah pemandu lokal. 7. Tingkat daya tarik kegiatan konservasi	<i>Ordinal</i> <i>Ordinal</i>	III.A.6 III.A.7
<i>Performance</i> (X2)	Jenis produk yang ditawarkan dapat memuaskan pengunjung. Kotler dan Amstrong (2011:230)	1. Menggunakan sepeda dan sampan dayung untuk mengelilingi pulau	1. Tingkat kemudahan menggunakan alat transportasi mengelilingi pulau.	<i>Ordinal</i>	III.B.1
		2. Menggunakan sampan dayung untuk mengelilingi pulau.	2. Tingkat kemudahan menggunakan alat mengelilingi pulau	<i>Ordinal</i>	III.B.2
		3. Menggunakan jet ski untuk mengelilingi pulau	3. Tingkat kemudahan menggunakan alat mengelilingi pulau	<i>Ordinal</i>	III.B.3
		4. Menanam terumbu karang untuk konservasi.	4. Tingkat intensitas menanam terumbu karang	<i>Ordinal</i>	III.B.4
		5. Menggunakan bak penampungan pembuangan khusus.	5. Tingkat kebersihan pengelolaan limbah pembuangan.	<i>Ordinal</i>	III.B.5
		6. <i>Hiking, trekking, birding</i> atau <i>birdwatching</i> (pengamatan burung), <i>snorkeling</i> , dan <i>diving</i> .	6. Tingkat kemudahan dalam melakukan <i>Hiking, trekking, birding</i> atau <i>birdwatching</i> (pengamatan burung), <i>snorkeling</i> , dan <i>diving</i> .	<i>Ordinal</i>	III.B.6
<i>Style & Design</i> (X3)	Menggambarkan penampilan dan perasaan produk itu bagi pembeli. Gaya memiliki keunggulan kompetitif yang sukar ditiru. Kotler dan Amstrong (2011:230)	1. Kemerarikan arsitektur bangunan yang ramah lingkungan di Pulau Sikuai.	1. Tingkat kemerarikan arsitektur bangunan yang ramah lingkungan di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.C.1
		2. Kemerarikan tata letak di Pulau Sikuai.	2. Tingkat kemerarikan tata letak di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.C.2
		3. Keunggulan disain promosi Pulau Sikuai dengan pulau lainnya.	3. Tingkat keunggulan desain promosi dengan pulau lain	<i>Ordinal</i>	III.C.3
		4. Kemerarikan tata rancangan fasilitas di Pulau Sikuai.	4. Tingkat kemerarikan tata rancangan fasilitas di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.C.4
		5. Penggunaan bahan promosi yang ramah lingkungan	5. Tingkat penggunaan bahan promosi yang ramah lingkungan	<i>Ordinal</i>	III.C.5
		6. Sistem jalan setapak yang memperhatikan pola perjalanan dan pola habitat hidup liar	6. Tingkat keunikan jalan setapak yang memperhatikan pola perjalanan dan pola habitat hidup liar	<i>Ordinal</i>	III.C.6
Kepuasan berkunjung (Y)	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (hasil) terhadap ekspektasi mereka. (Koller dan Keller, 2009:161)				

		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan <i>feature</i> yang dirasakan.	1. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menjaga keindahan alam di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.A.1
			2. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan kepentingan jalur evakuasi bencana alam di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.A.2
			3. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan penggunaan transportasi ramah lingkungan di Pulau Sikuai.	<i>Ordinal</i>	III.A.3
			4. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menjaga keberagaman flora dan fauna Pulau Sikuai	<i>Ordinal</i>	III.A.4
			5. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan penghematan energi dan pembuangan limbah yang baik.	<i>Ordinal</i>	III.A.5
			6. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan pemanfaatan jasa pemandu lokal	<i>Ordinal</i>	III.A.6
			7. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan ajakan konservasi di Pulau Sikuai	<i>Ordinal</i>	III.A.7
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan <i>performance</i> yang dirasakan.	1. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menggunakan sepeda dalam mengelilingi pulau	<i>Ordinal</i>	III.B.1
			2. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menggunakan sampan dayung mengelilingi pulau	<i>Ordinal</i>	III.B.2
			3. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menggunakan jetski	<i>Ordinal</i>	III.B.3

			menngelilingi pulau		
			4. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan menanam terumbu karang.	<i>Ordinal</i>	III.B.4
			5. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan Menggunakan bak penampungan pembuangan khusus	<i>Ordinal</i>	III.B.5
			6. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan kegiatan <i>hiking, trekking, birding</i> atau <i>birdwatching, snorkling</i> dan <i>diving</i> di pulau	<i>Ordinal</i>	III.B.6
		Perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan <i>style and design</i> yang dirasakan.	1. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan kemenarikan arsitektur bangunan yang ramah lingkungan di Pulau	<i>Ordinal</i>	III.C.1
			2. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan kemenarikan tata letak di Pulau Sikuai yang tidak mengganggu ekosistem	<i>Ordinal</i>	III.C.2
			3. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan keunggulan desain promosi pulau sikuai dengan pulau lain	<i>Ordinal</i>	III.C.3
			4. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan tata rancangan fasilitas Pulau Sikuai	<i>Ordinal</i>	III.C.4
			5. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan penggunaan bahan promosi yang ramah lingkungan	<i>Ordinal</i>	III.C.5
			6. Tingkat perbandingan antara kenyataan dan harapan (P&E) dengan sistem jalan setapak yang memperhatikan pola habitat hidup liar	<i>Ordinal</i>	III.C.6

Sumber: Pengolahan data 2012

Dian Permana, 2012
 Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber, data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Menurut Hermawan (2008: 168) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer (*Primary Data Source*) yaitu data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber aslinya. Data ini bisa kualitatif maupun kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung, dan ingin mengetahui pengaruh diferensiasi produk terhadap kepuasan berkunjung, maka data sikap tersebut merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada peselancar yang berselancar di Pulau Sikuai.
- 2) Data sekunder (*Secondary Data Source*): merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet, *website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder.

Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:163) menyatakan "Studi yang telah dibuat oleh orang lain untuk keperluan mereka sendiri dapat menjadi suatu data sekunder". Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat langsung dengan karakter yang diteliti sedangkan sumber data sekunder adalah karakter hasil liputan lain. Uma Sekaran (2006:60) menyatakan bahwa data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan

oleh peneliti dan di mana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah atau buku tua. Internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis data	Sumber data
Data Sekunder		
1	Potensi wisata pesisir Sumatera Barat	Disbudpar Provisnsi Sumatera Barat 2011
2	Jumlah kunjungan wisatawan domestik ke kota Padang	Disbudpar Kota Padang 2011
3	Jumlah daya tarik pulau wisata kota Padang	Disbudpar kota Padang 2011
4	Jumlah kunjungan pengunjung lokal di Pulau Sikuai	New Sikuai Island Resort mangement 2011
Data Primer		
5	Kepuasan pengunjung di Pulau Sikuai	Pra penelitian Pengunjung Pulau Sikuai (Padang, September 2011)
6	Penerapan strategi diferensiasi produk di Pulau Sikuai	Manajemen New Sikuai Island Resort

Sumber: Hasil pengolahan data (2012)

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono, (2010:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Uma Sekaran

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

(2006:122) menyatakan “Populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi di mana sampel diambil”.

Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek itu. Sehingga populasi terbagi dua, yaitu populasi dalam arti jumlah dan populasi dalam arti karakteristik. Seorang peneliti harus menentukan jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut secara jelas dengan populasi sasaran (*target population*).

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pulau Sikuai pada tahun 2011 sebanyak 334 orang berdasarkan data sekunder Pulau Sikuai.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sugiyono (2010:116) mengemukakan pengertian sampel sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian yang lain yang diteliti. Penulis tidak meneliti seluruh populasi akan tetapi diambil sampel yang representatif. Menurut Sugiono (2010:116) “Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Husein Umar (2006:59), mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus ::

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

N =Jumlah Populasi

n =jumlah sampel minimum

e =persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{334}{1 + (334 \times (0.1)^2)}$$

$$n = 76,958$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 80 responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Dalam menarik anggota sampel dari anggota populasi agar sampel representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur anggota sampel. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan sampling, menurut Sugiyono (2010:116) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk "green tourism destination" terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *systematic random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota homogen dan berstrata secara proporsional. Metode sampling sistematis menurut Malhotra (2005:377) adalah Teknik sampling probabilitas yang didalamnya sampel dipilih dengan memilih acara titik awal dan kemudian mengambil setiap elemen ke-i secara urut dari bingkai sampling.

Langkah-langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah wisnus yang berkunjung ke Pulau Sikuai
2. Tentukan sebuah tempat tertentu sebagai *checkpoint*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *checkpoint* adalah bagian pusat informasi Pulau Sikuai.
3. Tentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*. Dalam penelitian ini waktu konkrit yang digunakan oleh peneliti adalah pukul pukul 09.00-15.00 (rentang waktu kedatangan pengunjung).
4. Lakukan orientasi lapangan, terutama pada *check point*.
5. Uji coba kuesioner kepada responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah berkumpul digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang diperoleh penulis adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui komunikasi langsung dengan pihak-pihak Pulau Sikuai diantaranya kepada Ibu Nelly selaku marketing Pulau Sikuai untuk mengetahui data kunjungan pengunjung.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Pulau Sikuai, khususnya mengenai diferensiasi produk dan pengaruhnya terhadap kepuasan berkunjung wisnus ke Pulau Sikuai.

3. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik pengunjung, pengalaman pengunjung, diferensiasi dan kepuasan berkunjung. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket berlaku sebagai data primer. Angket yang digunakan dan disebarakan merupakan angket tertutup yaitu angket dengan item-item pertanyaan, angket yang disusun dengan memberikan alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dengan menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data akan

mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dari seluruh angket sehingga menghemat waktu.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti dari diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung.

Studi literatur ini didapat dari sumber sebagai berikut:

- a. Beberapa buku yang tersedia di program studi, perpustakaan UPI, Universitas lain dan toko buku.
- b. Skripsi angkatan terdahulu, dan jurnal-jurnal.
- c. Media elektronik seperti internet.

TABEL 3.3
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Studi Literatur	Teori mengenai diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung.
2.	Jurnal	Teori mengenai diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung.
3.	Observasi	Pengertian mengenai diferensiasi produk dan kepuasan berkunjung.
4.	Wawancara	Pihak Pulau Sikuai dan pengunjung Sikuai
5.	Kuesioner	Pengunjung yang berkunjung ke Pulau Sikuai

Sumber : Hasil Pengolahan data

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel X (diferensiasi produk), mempengaruhi atau tidak pada variabel Y (kepuasan berkunjung). Penelitian ini

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk "green tourism destination" terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Pengujian validitas dan realibitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau salah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\{\Sigma X^2\}\{\Sigma Y^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono 2010:183)

Dimana:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

x : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y : Skor total

ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Kepuasan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang telah diteliti dikatakan valid jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidakvalid jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$

Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suhaimi Arikunto (2006: 276)

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut ini keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $< (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $> (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows. Output yang dihasilkan

dari pengolahan SPSS merupakan data r_{hitung} . untuk mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$, di mana $n-2$ merupakan jumlah responden).

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (y) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$
2. Item yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun nilai probabilitas statistik $< (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$
3. Item yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maupun nilai probabilitas statistik $> (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$
4. Berdasarkan jumlah angket yang di uji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2 = 28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18 for windows. Berikut uji validitas instrumen penelitian:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Pertanyaan	r_{hitung} Kinerja	r_{hitung} Kepentingan	r_{hitung} Harapan	r_{tabel}	Keterangan
<i>features</i>						
1.	Adanya ajakan untuk menjaga keindahan alam di Pulau Sikuai	0,738	0,649	0,627	0,374	Valid
2.	Adanya penjelasan tentang jalur evakuasi bencana alam di Pulau Sikuai	0,723	0,616	0,676	0,374	Valid
3.	Penggunaan transportasi ramah lingkungan di Pulau Sikuai	0,700	0,684	0,720	0,374	Valid
4.	Pulau Sikuai mengajak untuk menjaga keberagaman flora dan fauna di Pulau Sikuai	0,570	0,707	0,639	0,374	Valid
5.	Pulau Sikuai melakukan penghematan energi dan pembuangan limbah yang baik	0,667	0,791	0,709	0,374	Valid
6.	Tingkat pemanfaatan jasa pemandu lokal di Pulau Sikuai	0,765	0,830	0,797	0,374	Valid
7.	Ajakan untuk melakukan aksi konservasi di Pulau Sikuai	0,698	0,585	0,732	0,374	Valid
<i>Performance</i>						
8.	Kegiatan di Pulau Sikuai menggunakan sepeda untuk mengelilingi pulau	0,513	0,566	0,548	0,374	Valid
9.	Kegiatan di Pulau Sikuai menggunakan sampan dayung untuk mengelilingi pulau	0,697	0,573	0,719	0,374	Valid
10.	Kegiatan di Pulau Sikuai menggunakan jet ski untuk mengelilingi pulau	0,695	0,572	0,710	0,374	Valid
11.	Menanam terumbu karang untuk konservasi	0,778	0,569	0,751	0,374	Valid
12.	Tingkat kebersihan limbah pembuangan yang menggunakan bak penampungan khusus	0,778	0,576	0,751	0,374	Valid
13.	Kemudahan melakukan kegiatan <i>Hiking</i> , <i>trekking</i> , <i>birding</i> atau <i>birdwatching</i> (pengamatan burung), <i>snorkeling</i> , dan <i>diving</i> di Pulau Sikuai	0,602	0,573	0,601	0,05	Valid

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<i>Style and design</i>						
14.	Kemernarikan arsitektur bangunan yang ramah lingkungan di Pulau Sikuai.	0,732	0,517	0,749	0,05	Valid
15.	Kemernarikan tata letak bangunan di Pulau Sikuai yang tidak mengganggu ekosistem	0,621	0,536	0,665	0,05	Valid
16.	Keunggulan disain promosi Pulau Sikuai dibanding dengan pulau lainnya	0,710	0,720	0,708	0,05	Valid
17.	Tata rancangan fasilitas di Pulau Sikuai	0,842	0,719	0,810	0,05	Valid
18.	Penggunaan bahan promosi yang ramah lingkungan	0,842	0,700	0,811	0,05	Valid
19.	Sistem jalan setapak yang memperhatikan pola perjalanan dan pola habitat hidup liar	0,636	0,503	0,619	0,05	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil pengujian validitas instrumen penelitian memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan valid (19 item) karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} (0,374) pada derajat kebebasan ($df = n-2$), mengingat jumlah instrumen yang diuji validitas sebanyak 30 responden.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandaian tertentu.

Reliabilitas terbagi menjadi dua yaitu, reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Jika ukuran atau kriteriumnya berada di luar instrumen maka dari hasil pengujian ini diperoleh realibilitas eksternal dan dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan. Sebaliknya jika perhitungan dilakukan

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk "green tourism destination" terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan data dari instrumen tersebut saja, akan menghasilkan realibilitas internal dapat diuji dengan *internal consistency*.

Pengujian pada reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *Kuder Richardson*..:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum P_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Sumber: Sugiyono (2010:132)

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumen pertanyaan atau soal

St^2 = varians total

P_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab item

q_i = 1- P_i

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian setiap butir terlebih dahulu kemudian jumlahkan, seperti yang dipaparkan berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Sumber: Husein Umar (2009:131)

Kepuasan pengujian reliabilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. item pertanyaan yang telah diteliti dikatakan valid jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.
2. item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program *SPSS 18.0 for window*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian

memperhatikan bahwa semua butir pertanyaan valid karena skor $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Menurut Sekaran (2003:312) dalam jurnal Oka (2009:42) teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5%, jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau jika nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada 0,6 maka item tersebut dinyatakan reliabel, koefisien alpha kurang dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang buruk, angka sekitar 0,7 menunjukkan reliabilitas dapat diterima dan angka di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik. Berikut Tabel uji reliabilitas instrumen penelitian:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	C α Kinerja	C α Kepentingan	C α Harapan	C α	Keterangan
1	<i>Features</i>	0,780	0,773	0,774	0,70	Reliabel
2	<i>Performance</i>	0,749	0,726	0,770	0,70	Reliabel
3	<i>Style and Design</i>	0,747	0,747	0,783	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel, maka variabel yang diuji keduanya cukup reliabel.

3.3 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan skor pada setiap item.
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

4. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.3.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisa kualitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan

kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung di Pulau Sikuai mengenai analisis diferensiasi produk *green tourism destination*
2. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung di Pulau Sikuai mengenai mengenai analisis kepuasan berkunjung.

3.3.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Regresi *multiple* (berganda) merupakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi *multiple* digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal antara *features, performance, style and design* terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai. Adapun langkah untuk analisis verifikatif sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai bebas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap jawaban, melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Are\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Are\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

- f. Hitungan skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban persamaan berikut:

$$Score = Score\ Value + 1 - \frac{Score\ Value - 1}{Scale\ Value_{minimum} - 1}$$

- g. Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan dilakukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Teknik Analisis Linier Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Adapun untuk pengolahan data

dilakukan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Sulyanto (2005:8) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data dalam SPSS pada *data view*, dan pada *variabel view* dalam kolom label berilah nama masing-masing variabel.
- b. Klik *analyze, regression, linier*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X1, X2, dan X3 sebagai variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik ok.

Sebelum mengolah data dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows*. Peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linie berganda. Menurut Hermawan (2005:220) regresi linier berganda. Merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terikat (*depenedent*) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio), yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel *independent* yang berskala metrik (interval atau rasio).

Analisis regresi digunakan bila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi diwaktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan prediksi atau perkiraan (Irianto, 2006:156). Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan

melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2010:204).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu diferensiasi produk *green tourism destination* yang terdiri dari *features, performance, style and design*. Sedangkan variabel dependen adalah kepuasan berkunjung. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

Persamaan regresi berganda lima variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (kepuasan).

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X₁, X₂, X₃ = variabel penyebab (X₁ = *features*), (X₂ = *Performance*), dan (X₃ = *style and design*)

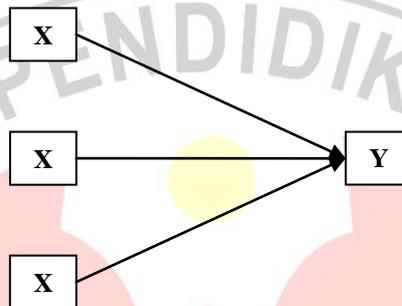
Menurut Sugiyono (2010:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk "green tourism destination" terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan:

$X_1 = \text{features}$

$X_2 = \text{Performance}$

$X_3 = \text{Style and design}$

$Y = \text{Kepuasan berkunjung}$

3.4 Uji Asumsi Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Teknik analisis regresi dilakukan dengan prosuder kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya memenuhi asumsi normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Adapun untuk pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:67) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data yang akan di uji normalitas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama dat tersebut. Kemudian klik *analyze* lalu *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel y pada kotak *dependent* dan variabel x pada kotak *independent*.
- b. Klik *plots*, lalu pada y pilih *dependent* sedangkan x diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik histrogram dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi menyebar. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini digunakan dengan melihat gambar setiap variabel

pada gambar *partial regression plots*. Sebaran *partial regression plots* dimulai dari sebelah kiri bawah ke arah kanan jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan tiap data menurut Suliyanto (2005:64).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam penelitian digunakan nilai VIF dengan bantuan SPSS 18 *for window* yang menurut Suliyanto (2005:73) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data yang akan di uji multikolinieritas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze*, lalu klik *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel y pada kotak *dependent*, dan variabel x pada kotak *independent*. Setelah itu klik *statistic* pada *regression coefisient*.
- b. Lalu aktifkan *covariance matrix* dan *collinearity*, nonaktifkan *estimates* dan model *fit* lalu klik *continue*.
- c. Pada *coefficients* model dikatakan tidak terjadi multikolinier apabila nilai VIF < 5 menurut Algifari (2000) dalam Suliyanto (2005:63).

Penelitian ini menggunakan menggunakan data interval sebelumnya data ordinal ditransformasikan menggunakan MSI menjadi data interval.

3.5 Pengujian Hipotesis

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah diferensiasi produk *green tourism destination* yang memiliki beberapa dimensi yaitu *features, performance, style and design*. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah kepuasan berkunjung, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh diferensiasi produk (X) terhadap kepuasan berkunjung (Y). Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) diferensiasi produk *green tourism destination* terhadap variabel terikat (Y) kepuasan berkunjung untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih.

Langkah-langkah teknik analisis data di atas, dibantu dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* yaitu menguji pengaruh diferensiasi produk *green tourism destination* (X), yang terdiri dari *features* (X1), *performance* (X2), *style and design* (X3) terhadap kepuasan berkunjung (Y).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel bebas (*independent*) yaitu diferensiasi produk *green tourism destination* (X) sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu kepuasan berkunjung (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara diferensiasi produk *green tourism destination* (X) terhadap kepuasan berkunjung (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Data ini menggunakan skala ordinal, yaitu data yang merupakan data yang berjenjang atau berbentuk peringkat, tidak hanya menyatakan peringkat kategori tapi menyatakan peringkat kategori tersebut. selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian.

Dian Permana, 2012

Pengaruh diferensiasi produk “green tourism destination” terhadap kepuasan berkunjung di Pulau Sikuai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Struktur tersebut menunjukkan bahwa diferensiasi produk *green tourism destination* berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (diferensiasi produk *green tourism destination*) dan Y (kepuasan berkunjung) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε , namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan diferensiasi produk *green tourism destination* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan diferensiasi produk *green tourism destination* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung.

3.5.1 Pengujian Sub Hipotesis

Sub hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan sub hipotesis dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *features* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *features* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *performance* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *performance* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *style and design* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan *style and design* di Pulau Sikuai terhadap kepuasan berkunjung.

